

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kepastakaan atau *library research*. Jenis penelitian ini memanfaatkan segala fasilitas yang ada di perpustakaan untuk mendapatkan data data dibutuhkan, fasilitas yang dimaksud seperti buku –buku, majalah, jurnal, rekaman da lain lain. Penelitian kepastakaan (*Library Research*) membatasi penelitiannya hanya pada bahan bahan koleksi dari kepastakaan atau literatur – literatur yang ada di perpustakaan tanpa riset dari lapangan.<sup>1</sup> Penelitian kepastakaan mengkaji atau meneliti literature – literature yang kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti menggunakan metode pemilihan, pembacaan, telaah pustaka, dokumen, dan lain sebagainya yang relevan dengan judul penelitian sehingga bisa menjadi rujukan pada penyelesaian penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*). Pendekatan deskriptif ialah mencari keterangan berupa fakta – fakta atau pemikiran seseorang dengan cara pencarian, membuat analisis, pembuatan interpretasi dan generalisasi berkenaan hasil penelitian yang dilakukan.<sup>2</sup> Prosedur penelitian ini dipakai guna menghasilkan data – data yang relevan setelah melakukan analisis pemikiran dari berbagai macam literatur.

### B. Subyek Penelitian

Literatur-literatur yang mengenai sasaran dalam mengumpulkan data data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka menjadi subyek penelitian dipakai penulis menjadi sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Subyek penelitiannya ialah kitab Washaya Al Abaa Lil Abnaa' karya Syekh Muhammad Syakir.

---

1 Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-2

2 Abdurrahmat Fathoni, Metode penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka cipta, 2011), 9.

### C. Sumber Data

Terdapat dua buah sumber data yang dipergunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber pertama yang penulis gunakan untuk memperoleh data. Data sekunder merupakan data yang pengambilannya dari pihak manapun yang dapat memberi data tambahan untuk melengkapi sumber data pertama. Penggunaan data primer dalam penelitian ini ialah Kitab Washaya Al Abaa Lil Abnaa karangan Syech Muhammad Syakir, sedangkan data sekunder yang dipergunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Buku terjemah Washaya Al Abaa Lil Abna (Cinta Tanah Air Dalam Bingkai Pendidikan Akhlak) karya Ust.H. Nailul Huda, M.Pd.
2. Buku Karya Muhammad fadhilah dan Lilif Mualifatu Khoirida dengan judul Pendidikan karakter Anak Usia Dini
3. Buku karya Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri dengan judul Pendidikan Karakter.
4. Buku Karya Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I dengan Judul Bina Karakter Anak Usia Dini

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data ialah suatu langkah strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah dalam rangka mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi bisa dalam bentuk benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi pribadi, peraturan, risalah rapat, catatan harian dan lain sebagainya..

Dokumentasi dipergunakan dalam rangka perolehan data yang terkait dengan judul penelitian yang penulis pilih, dapat berupa buku-buku, majalah, jurnal, surat kabar, artikel, dan lain sebagainya. Peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi untuk data-data dari data primer dan data sekunder. Metode ini dilakukan dengan cara mencari, menghimpun serta menganalisi bahan-bahan kepustakaan yang sesuai dengan judul penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis datanya. Analisis data adalah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh sebelumnya dengan cara mengolahnya. Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses penyusunan bahan yang telah didapat dengan cara sistematis menggunakan metode mengorganisasikan data, kemudian dijabarkan, dilakukan sintesa dan disusun serta dipilah-pilah mana data yang dirasa penting untuk dipelajari lebih lanjut, dan langkah yang terakhir adalah membuat kesimpulan.<sup>3</sup> Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah teknik deskriptif kualitatif, menggunakan alur berpikir induktif yaitu metode berpikir untuk menganalisa masalah dari khusus ke umum.

Penelitian ini, analisis data yang dipergunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan penelitian mendalam terhadap proses membahas isi suatu informasi tertulis dalam suatu teks.<sup>4</sup>, “Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari materi secara sistematis dan objektif dengan mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi”.<sup>5</sup> Metode analisis isi ini sangat penting dilakukan, untuk mengetahui konsep pendidikan karakter Anak Usia Dini dalam kitab Washaya Al Abaa lil Abna, karangan Syech Muhammad Syakir.

Terdapat langkah-langkah dalam analisis data penelitian adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Memilih dan menentukan subyek yang akan dipelajari.
2. Mengumpulkan data sesuai dengan materi pelajaran melalui buku dan sumber lainnya dari teknik dokumentasi.

---

3 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

4 Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165.

5 Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

6 Asep Kurniawan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.

3. Metode selanjutnya yaitu mereduksi data, yaitu memilih keterangan yang relevan, kemudian disusun dan disederhanakan dengan sistematis. Tujuan dari mereduksi data adalah untuk menajamkan, mengklarifikasi, membuang data yang kurang penting, dan mengatur data, sehingga, lebih mudah dalam membuat kesimpulan.
4. Penyajian data, data dapat disajikan dalam bentuk gambar, kata-kata atau tulisan. Penyajian data ini dilakukan dengan tujuan untuk menggabungkan informasi yang telah diperoleh agar dapat dideskripsikan, dengan kata lain untuk memudahkan peneliti dalam memahami serta menguasai informasi hasil penelitian.
5. Mengklarifikasi atau memverifikasi, proses klarifikasi ini dilakukan saat penelitian masih berjalan, seperti halnya mereduksi data. Data-data yang sudah terkumpul dijadikan kesimpulan sementara dan apabila data dirasa sudah lengkap kemudian menyusun kesimpulan akhir. Kesimpulan-kesimpulan yang telah didapat tersebut perlu diverifikasi dan diklarifikasi selama proses penelitian berjalan.